

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses penyediaan bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) di PT Dua Semeru Putra Mandiri sebagai berikut

1. Perencanaan kebutuhan bahan baku TBS di PT Dua Semeru Putra Mandiri dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas olah pabrik, jumlah hari kerja, dan jam operasional pabrik setiap bulan. Meskipun perusahaan memiliki kapasitas terpasang sebesar 60 ton TBS per jam, manajemen menetapkan kapasitas rencana sebesar 45 ton per jam. Hal ini disesuaikan dengan realitas pasokan bahan baku yang tersedia, agar proses produksi tetap stabil dan efisien. Perencanaan ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana produksi tahunan dan sebagai dasar koordinasi dengan pemasok. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat meminimalkan risiko kelebihan atau kekurangan pasokan bahan baku yang dapat mengganggu kelancaran proses produksi. Perencanaan kebutuhan bahan baku juga melibatkan pihak internal seperti manajer proses dan manajer FFB, yang memberikan data dan informasi aktual mengenai kondisi operasional di lapangan.
2. Proses penyediaan bahan baku TBS dilakukan dengan melibatkan berbagai kategori pemasok, yaitu perusahaan perkebunan (*corporate*), kelompok tani (*plasma*), dan petani lokal sekitar (*lokal plasma*). Seluruh pasokan TBS diperoleh dari 51 pemasok di Kabupaten Sarolangun, dengan melakukan kunjungan langsung ke kebun pemasok untuk memastikan kualitas, serta penerimaan langsung dari pemasok di pabrik. Semua proses ini mengikuti aturan yang ketat, seperti pemeriksaan kualitas buah, pencatatan surat pengiriman (Delivery Order), dan penimbangan di pabrik. Penimbangan dilakukan secara lengkap, mulai dari berat kotor, penyortiran buah, hingga penghitungan berat bersih sebagai dasar pembayaran. Selama tahun 2023, total TBS yang diterima mencapai 198.154.400 kg, atau 96% dari target. Ini menunjukkan bahwa masih ada kendala, seperti cuaca yang tidak mendukung atau masalah teknis di dalam perusahaan. Walaupun sistem penyediaan bahan

3. baku sudah berjalan dengan baik, perusahaan tetap perlu meningkatkan kerja sama dengan pemasok dan memastikan data penimbangan lebih akurat. Dengan begitu, pasokan TBS bisa lebih stabil dan target produksi bisa tercapai dengan maksimal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disaran agar PT. Dua Semeru Putra Mandiri untuk melakukan Dalam evaluasi terhadap pemasok bahan baku, terdapat kondisi di mana beberapa pemasok hanya aktif mengirimkan Tandan Buah Segar (TBS) pada beberapa hari tertentu dalam sebulan, sedangkan di hari hari lainnya mereka tidak melakukan pengiriman. Oleh karena itu, disarankan untuk meninjau kembali dan mengevaluasi pola pemasokan tersebut. Pemasok yang tidak konsisten atau kurang aktif sebaiknya dipertimbangkan kembali, sementara pemasok yang rutin dan memiliki kapasitas besar sebaiknya diberi prioritas untuk dilakukan kontrak kerja sama penyediaan bahan baku secara resmi. Hal ini penting agar ketersediaan TBS lebih terjamin dan tidak bergantung pada pasokan yang tidak pasti. Jika memungkinkan, perlu dibuat perjanjian ulang atau kontrak baru dengan pemasok utama, agar mereka semakin termotivasi untuk memasok TBS dalam jumlah yang lebih besar dan secara teratur. Dengan pendekatan ini, pasokan TBS ke pabrik dapat lebih stabil dan rencana.

